





MIMBAR ALAT KELENGKAPAN DEWAN

DPRD KOTA YOGYAKARTA

PENENTU SETIAP PROSES PENGANGGARAN

Dorong Optimalisasi PAD untuk Menopang APBD

YOGYA (KR) - Jalannya roda pembangunan oleh pemerintah hampir tidak bisa dilepaskan dari komposisi anggaran yang dimiliki. Sejak dari proses perencanaan hingga realisasi anggaran, eksekutif yang diwakili Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) pun harus beriringan dengan Badan Anggaran (Banggar) di legislatif. Demi keberlangsungan pembangunan yang efektif, Banggar DPRD Kota Yogyakarta berkomitmen untuk mendorong optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) guna menopang APBD.

Selaras dengan salah satu fungsi DPRD yakni budgeting, maka Banggar merupakan alat perlengkapan dewan yang sangat vital. Hal ini karena menjadi penentu proses penganggaran. Diisi oleh separuh dari total anggota dewan, Banggar DPRD Kota Yogyakarta dipimpin oleh ex officio pimpinan dewan. Masing-masing ialah H



KR-Andri Waidan

Tiga unsur Pimpinan Banggar; H Danang Rudyatmoko (tengah), HM Fursan (kanan), dan Dhian Novitasari (kiri).

Danang Rudyatmoko selaku ketua, HM Fursan sebagai wakil ketua I dan Dhian Novitasari sebagai wakil ketua II.

Danang memaparkan, kinerja Banggar dalam setahun ini cukup dinamis. Pasalnya banyak peristiwa besar yang turut mempengaruhi dalam proses penganggaran. Selain dampak pandemi Covid-19, jabatan kepala daerah juga telah habis pada Mei lalu dan digantikan oleh pejabat (Pj) yang ditunjuk oleh Gubernur. "Ini mengakibatkan adanya satu ruang perah (PAD) guna menopang APBD.

Yang tadinya mengacu pada RPJMD walikota, kini mengacu RPJMD peralihan yang telah dikonsultasikan Kemendagri," urainya.

"Setidaknya RPJMD peralihan atau transisi tersebut dijalankan sampai tahun 2026. Sedangkan anggota dewan saat ini akan habis masa jabatannya pada Agustus 2024 menda-

kan realisasi PAD tanpa harus menaikkan pajak dan retribusi. Pada era pemulihan ekonomi saat ini, kenaikan pajak dan retribusi bisa memberatkan masyarakat. Di sisi lain, semakin tinggi pendapatan asli daerah maka kemampuan keuangan daerah akan berada pada posisi yang tinggi. Hasilnya, keseimbangan antara sektor pendapatan dan belanja pun mampu dijaga sehingga kegiatan pembangunan akan lebih leluasa. "Harapan kita persentase antara pendapatan asli daerah dengan APBD berkisar 40 persen. Artinya, PAD mampu menopang 40 persen dari APBD sehingga tidak akan terlalu memberatkan transfer dari pusat ke

daerah," papar Danang. Oleh karena itu diharapkan ada ceruk baru untuk mendongkrak PAD. Di samping itu celah atau potensi kebocoran pajak harus terus diminimalisir. Langkah lain untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan belanja ialah efisiensi pengeluaran. Hal ini pun secara konsisten telah dilakukan di internal DPRD Kota Yogyakarta. Sebagai contoh dalam menjalankan fungsi legislasi, pencarian data primer lebih mengedepankan peraturan yang telah ada. Ketika harus studi banding ke daerah lain, dipilih daerah yang betul-betul sudah lebih maju dalam rangka pembentukan perundangan.

Selain itu, daerah lain yang memiliki potensi PAD yang sama dengan Kota Yogyakarta juga perlu dipelajari. Terutama dalam menggali inovasi pendapatan. Hal lain yang tidak kalah penting ialah potensi kerja sama pariwisata an-

tar daerah yang dilindungi dengan peraturan daerah. "Hal ini yang perlu kita implementasikan sampai akhir periode," tandas Danang.

Sementara dalam perubahan anggaran tahun ini, DPRD Kota Yogyakarta bahkan mampu memberikan efisiensi hingga Rp 8 miliar. Hasil dari efisiensi tersebut lantas dialokasikan untuk berbagai kegiatan afirmatif. Salah satunya menambah kuota penerima bantuan dampak kenaikan harga BBM dan program lain yang bersumber dari efisiensi anggaran, termasuk dari DPRD.

Sedangkan sampai akhir bulan ini, Banggar DPRD Kota Yogyakarta secara intensif melakukan pembahasan rancangan APBD 2023 bersama TAPD Kota Yogyakarta. Harapannya terbangun sinergitas antara tim eksekutif dan legislatif agar proses pembahasan anggaran dapat dituntaskan sesuai tata kala. **(Dhi)-f**



KR-Andri Waidan

Pimpinan Banggar bersama Pj Walikota siap sinergi bahas anggaran.



KR-Andri Waidan

Salam komando seluruh unsur Forkompinda Kota Yogyakarta di sela sidang paripurna di gedung dewan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005